

SKRIPSI

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM BUKU “MISI DI
SEBUAH PLANET” KARYA HUSAIN MATLA, 2015**



Oleh:
ASTUTI AMALIA
718130012

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2022

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM BUKU “MISI DI SEBUAH
PLANET” KARYA HUSAIN MATLA, 2015**



OLEH:

ASTUTI AMALIA
718130012

Untuk Melengkapi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Pada
Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

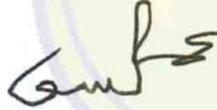
Skripsi diajukan oleh :

Nama : Astuti Amalia
Nim : 718130012
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
Judul Skripsi : **ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM BUKU
“MISI DI SEBUAH PLANET” KARYA HUSAIN
MATLA, 2015**

Telah di setujui untuk di sidangkan dan di pertahankan di hadapan dewan penguji sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram

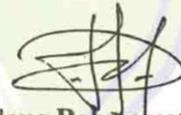
Telah disetujui Oleh :

Pembimbing I



Suwandi, S.Ag. M.Pd.I
NIDN. 0814067001

Pembimbing II



Endang Rahmawati, M.Kom.I
NIDN. 0802018802

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam




Suwandi, S. Ag. M.Pd.I
NIDN. 0814067001

LEMBAR PENGESAHAN

**Judul Skripsi : ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM BUKU
MISI DI SEBUAH PLANET KARYA HUSAIN
MATLA, 2015**

Nama Mahasiswa : Astuti Amalia

NIM : 718130012

Telah diujikan di hadapan Tim penguji Skripsi Program Studi Komunikasi Dan
Penyiaran Islam pada tanggal 12 Juli 2022

Penguji I

Dr. M. Zaki Abdillah, Lc. MA.
NIDN. 0831127616

Penguji II

Ishanan, M.Sos
NIDN. 0811129101

Pembimbing I

Suwandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN.0814067001

Pembimbing II

Endang Rahmawati, M.Kom.I
NIDN. 0802018802

Mengetahui:

Dekan Fakultas Agama Islam



Suwandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Astuti Amalia

Nim : 718130012

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : **ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM BUKU “MISI
DI SEBUAH PLANET” KARYA HUSAIN MATLA,
2015**

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi ini adalah hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat)
2. Semua sumber dan data yang saya gunakan dalam penulisan karya ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).
3. Apabila kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan undang-undang yang berlaku di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).

Mataram, 15 Agustus 2022

Penulis



(Astuti Amalia)

NIM. 718130012



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astuti Amalia
NIM : 718130012
Tempat/Tgl Lahir : Ende, 09 September 1999
Program Studi : Komunikasi dan Pengajaran Islam (KPI)
Fakultas : Agama Islam (FAI)
No. Hp : 081994830707
Email : amaliaastuti70@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Fesis* saya yang berjudul :

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM BUKU "MISI DI SEBUAH
PLANET" KARYA HUSAIN MATLA, 2015

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 48

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Fesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 10 Agustus 2022
Penulis



ASTUTI AMALIA
NIM. 718130012

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astuti Amalia
NIM : 718130012
Tempat/Tgl Lahir : Ende, 09 September 1999
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Agama Islam (FAI)
No. Hp/Email : 081 994 830 707 / amaciaastuti70@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM BUKU MISI DI SEBUAH
PLANET KARYA HUSAINI MATLA, 2015

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 10 Agustus 2022
Penulis



ASTUTI AMALIA
NIM. 718130012

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

LEMBAR MOTTO

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh Allah beserta orang-orang yang sabar. (Q.S Al-Baqarah: 153)



LEMBAR PERSEMBAHAN

**Alhamdulillahirobbil'aalamiin kupersembahkan karya ilmiahku ini
kepada:**

- ❖ Ibundaku tercinta (Nurtin) dan ayahku (Ahmad Lamo) yang selalu menyertakan doa serta dukungan yang tak terhitung nilainya juga memberikan semangat yang luar biasa dari awal penulisan sampai akhir menyelesaikan skripsi ini, serta mencukupi segala kebutuhanku.
- ❖ Kakak dan adikku tercinta (Afni, Sri, Putri, dan Fauzan dan Tuama) terima kasih telah membantuku, mendoakanku dan memberikan dukungan serta semangat untuk terus berjuang.
- ❖ Keluarga besarku yang turut membantuku dalam perjuangan ini, terima kasih sebanyak-banyaknya untuk kalian.
- ❖ Pembimbing skripsiku (Suwandi, S.ag, M.Pd.I dan Endang Rahmawati, M.Kom.I) terima kasih atas bimbingannya selama ini.
- ❖ Keluarga besar rubin (Muslimah Ideologis) yang juga banyak memberi semangat dalam dakwah dan kelancaran penyusunan skripsi ini.
- ❖ Keluarga besar KPI *Squad* 2018 dan teman-teman KPI lainnya yang sudah membantu dan memberikan dukungan, semoga ilmu yang kita dapatkan bisa bermanfaat bagi Ummat serta mendapat keberkahan dari Allah SWT.
- ❖ Almamater tercinta UM-Mataram

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrohmanirrohim...

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat, rahmat, taufik serta karunianya untuk kita semua.

Dan tidak lupa menyampaikan salam serta sholawat atas Nabi besar Muhammad *sallallahu alaaihiwa salam* yang telah menerangi kita hingga susut-susut jalan, menyinari jiwa kita dengan cahaya keyakinan, dan bimbingan kita menuju jalan yang lurus dalam meniti kehidupan.

Puji syukur atas rahmat dan pertolong Allah penulis bisa menuntaskan pengerjaan tugas akhir ini, dengan judul “**Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku “Misi di Sebuah Planet” Karya Husain Matla, 2015.**

Penulis tak hentinya mengucapkan banyak terimakasih banyak kepada oarang tua, keluarga besar (kakak, adik, bibi, om) semua keluarga yang ada di kampung halaman, sudah banyak mensupport dan memberikan semangat kepada penulis. Bapak rektor dan seluruh civitas akademik, bapak dan ibu pembimbing, seluruh karya fakultas agama islam. *Squad* KPI 2018 dan sahabat (Muslimah Ideologis) terimakasih atas bantuan dukungan dan do’a yang tiada henti untuk penulis sehingga karya tulis ini dapat selesai.

Karya tulis ini masih kurang dari kata sempurna, dan masih banyak terdapat kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya dan penulis juga berharap masukan, saran dan kritik bagi siapa saja yang sempat membaca karya tulis ini.

Mataram, 18 Mei 2022

Penulis



Astuti Amalia

718130012

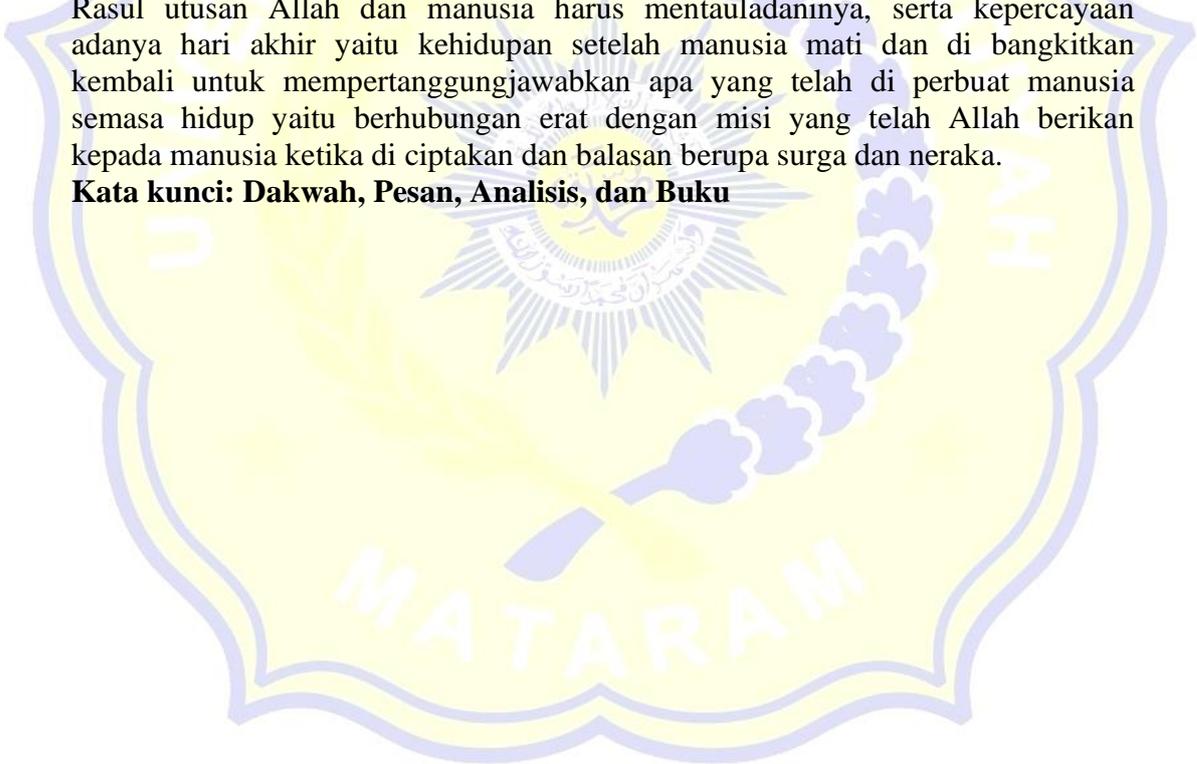
ABSTRAK

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM BUKU “MISI DI SEBUAH PLANET” KARYA HUSAIN MATLA, 2015

Oleh : Astuti Amalia 718130012

Persoalah yang di teliti dalam skripsi peneliti yaitu mengenai analisis isi pesan dakwah dalam buku “Misi di Sebuah Planet” karya Husan Matla, 2015. Tujuan dari penelitian ini untuk memaparkan pesan dakwah yang terdapat pada buku Misi di Sebuah Planet kemudian pesan dakwah tersebut dianalisis berdasarkan kategori isi pesan dakwah. Metodologi yang dipakai pada skripsi ini merupakan metode penelitian kualitatif, data yang digunakan adalah berupa kutipan ataupun paragraf yang mengandung pesan dakwah dalam buku Misi di Sebuah Planet. Teknik pengumpulan datanya yaitu teknik pustaka dan teknik catat karena datanya berupa teks. Setelah di lakukan analisis terdapat banyak pesan dakwah yang terkandung pada buku tersebut dari 7 sub bab yang telah ditentukan. Berikut ini merupakan rinciannya, terdapat 3 kategori pesan dakwah yaitu pesan aqidah, syariah dan akhlak. Yang paling dominan dari buku ini adalah pesan aqidah 22 kalimat atau paragraf. Secara umum pesan aqidah membahas terkait keyakinan adanya Allah serta kekuasaan Allah, kepercayaan adanya kitab-kitab Allah, kepercayaan adanya Rasul utusan Allah dan manusia harus mentauladaninya, serta kepercayaan adanya hari akhir yaitu kehidupan setelah manusia mati dan di bangkitkan kembali untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah di perbuat manusia semasa hidup yaitu berhubungan erat dengan misi yang telah Allah berikan kepada manusia ketika di ciptakan dan balasan berupa surga dan neraka.

Kata kunci: Dakwah, Pesan, Analisis, dan Buku



ABSTRACT

**ANALYSIS OF CONTENTS OF DAKWAH MESSAGES IN THE BOOK
"MISI DI SEBUAH PLANET" BY HUSAIN MATLA, 2015**

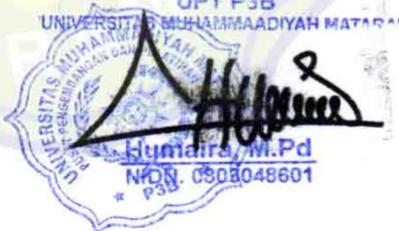
By : Astuti Amalia 718130012

The problem examined in the researcher's thesis is analyzing the content of the da'wah message in the book "Misi di Sebuah Planet" by Husain Matla, 2015. This research aims to describe the da'wah message in the book Mission on a Planet. The da'wah message is then examined in terms of message content categories. This thesis employed a qualitative research methodology. The information is taken from passages or statements in the book Mission on a Planet that convey the da'wah message. Since the data comes in text, note-taking and library approaches were used for data collecting. After analysis, it was discovered that the book contains a lot of da'wah messages from 7 preset sub-chapters. Da'wah messages can be divided into three categories: aqidah, sharia, and morality. The 22 sentences or paragraphs that make up the aqidah message are the most prominent in this book. In general, the message of aqidah covers the following topics: belief in the existence of Allah and His power; belief in the existence of His books; belief in the existence of His messengers and the requirement that humans obey them; and faith in the presence of the Last Day, or the presence of life after death and the resurrection of the dead to account for what has been done. The mission God assigned humanity when they were formed is strongly tied to what people perform throughout their lives; the rewards are heaven and hell. The specifics are as follows.

Keywords: *Da'wah, Messages, Analysis, and Books*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	vi
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
PEDOMAN LITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah	4
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Pustaka.....	7
2.2. Kajian Teori	12
A. Analisis Isi.....	12
B. Pesan Dakwah	14
1. Pesan	14
2. Dakwah	15
3. Pesan Dakwah	20
4. Media Dakwah	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	28
3.2. Objek Penelitian dan Waktu Penelitian.....	28
3.3. Teknik Pengumpulan Data	29
3.4. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Biografi Penulis.....	33
4.2 Sinopsis Buku Misi di Sebuah Planet Karya Husain Matla	33
4.3 Pesan dakwah yang terdapat pada buku Misi di Sebuah Planet Karya Husain Matla	37
4.4 Analisis Pesan Dakwah pada Buku Misi di Sebuah Planet Karya Husain Matla	55
A. Pesan Aqidah	56
1. Iman kepada Allah	56
2. Iman kepada Kitab	61
3. Iman kepada Rasul	65
4. Iman kepada Hari Akhir.....	66
B. Pesan Syariah	69
C. Pesan Akhlak	74
1. Akhlak kepada Allah.....	74
2. Akhlak kepada Manusia.....	77

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian	9
Tabel 4.1 Kategori Pesan dakwah	37
Tabel 4.2 Pesan Akidah	38
Tabel 4.3 Pesan Syariah	47
Tabel 4.4 Pesan Akhlak	52



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam adalah agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan umat manusia dalam hubungannya dengan Allah Sang Pencipta, hubungan dengan sesama manusia, dan hubungan dengan lingkungan alam sekitar. Islam dalam pengertian demikian merupakan sebuah ajaran yang kompleks dan diperuntukkan menjadi pegangan hidup bagi umat manusia agar memperoleh keselamatan hidup di dunia dan di akhirat. Al-Qur'an menyebut bahwa Islam adalah jalan atau sistem hidup yang diterima Allah dalam mencapai ridhoNya. Demikian pentingnya Islam sebagai jalan hidup ini sehingga Allah memerintahkan agar dilakukan kegiatan mengajak umat manusia menempuh jalan tersebut. Kegiatan mengajak dan atau menyeruh kepada jalan hidup dalam Al-Qur'an inilah yang oleh ulama dan pakar ilmu dijadikan dasar hukum wajibnya melaksanakan dakwah. Dengan kata lain, dakwah berhukum wajib karena diperintahkan Allah SWT didalam al-Qur'an inilah yang oleh ulama dan pakar ilmu dijadikan sebagai hukum utama dalam islam.¹

Istilah “dakwah” diungkapkan secara langsung oleh Allah SWT dalam ayat-ayat al-Qur'an. Kata “dakwah” di dalam al-Qur'an diungkapkan kira-kira 198 kali yang tersebar dalam 55 surat (176 ayat). Kata “dakwah” oleh al-Qur'an digunakan secara umum. Artinya, Allah masih menggunakan istilah *da'wah ila Allah* (dakwah Islam).² Secara hakikat, dakwah merupakan kegiatan yang

¹ Ahidul asror, *Paradigma Dakwah Konsepsi dan Dasar Pengembangan ilmu*, LKiS: Yogyakarta, 2018, hal. 27-28

² Abdul basit, *Wacana Dakwah Kontemporer Edisi Revisi*, Cv. Amerta Media: Jawa Tengah, 2019, hal. 16

berupaya untuk melakukan perubahan di masyarakat. Dakwah dapat mencakup semua bidang kehidupan, baik dalam bidang sosial, kultural, ekonomi, dan keagamaan yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Masyarakat merupakan komunitas yang dinamis dan beragam. Sehingga perubahan yang dilakukan juga harus disesuaikan dengan kondisi masing-masing *mad'u*. Yakni dakwah dengan cara yang dicontohkan Nabi Muhammad, serta yang dijelaskan dalam al-Qur'an.

Setiap umat beragama memiliki satu hal yang pasti dalam kehidupan keberagamaannya, berdakwah atau mengajak pada kebaikan. Islam juga mewajibkan seluruh pemeluknya untuk berdakwah, baik dilakukan secara individu ataupun golongan (Shihab). Dakwah dengan berbagai variasinya senantiasa mengisi sendi-sendi kehidupan setiap umat beragama. Kesemuanya memiliki variasi, strategi, metode, serta sasaran yang berbeda.³

Dakwah dengan buku adalah investasi masa depan. Boleh jadi penulisnya telah wafat, tetapi ilmunya terus dibaca lintas generasi dan memberikan pahala yang mengalir. Semua pendakwah saat ini tidak akan bisa mengetahui apalagi mengutip ucapan Rasulullah Saw jika tidak ada pendakwah melalui buku sebelumnya. Dengan motivasi ini, pedakwah akan meluangkan waktu menulis buku. Dakwah dengan tidak memberikan resiko ancaman yang besar. Jika ada pihak yang tidak setuju dengan sebuah buku, ia harus membantahnya dengan buku juga. Kritik terhadap karya tulis seyogyanya dilakukan dengan karya tulisa pula. Demikianlah tradisi intelektual kaum

³ Alfi Qonita Badi'ati, Sri Rokhmiyati, Dkk., *Dakwah Transformatif*, Taujih: Kartosuro, 2018, hal. 9

muslimin zaman dahulu: buku ditanggapi dengan buku, lisan dikritik dengan lisan.⁴

Dakwah melalui tulisan juga sudah banyak di contohkan oleh para ulama, sarjana, filsuf dan cendikiawan Muslim lainnya dari berbagai disiplin ilmu. Hingga saat ini hasil karya mereka lewat buku yang di tulis masih ada, walaupun sudah hampir ratusan tahun lamanya.

Di Indonesia sangat banyak penulis yang menerapkan metode dakwah dengan tulisan (*dakwah bil qalam*) salah satunya adalah Husain Matla. Husain Matla adalah seorang penulis muda produktif, beliau telah menulis beberapa buku seputar masalah keislaman, diantara buku-buku yang pernah beliau tulis adalah; Khilafah Jaga Kebhinekaan, Ekonomi Penyangga Jihad, Dakwah Dengan Cinta, dll. Salah satu buku yang sangat berkesan dan ingin sekali penulis teliti adalah buku yang berjudul “Misi di Sebuah Planet”.

Buku Misi di Sebuah Planet merupakan buku yang menggambarkan tentang misi manusia di planet bumi. Menjelaskan bahwa hidup bukan sekedar hidup, bukan untuk sekedar ada, makan bukan untuk sekedar memperpanjang nafas. Buku ini menyadarkan pembaca bahwa manusia memiliki misi yang terus senantiasa dijalankan hingga ajal menyudahi waktunya. Buku ini mengupas secara tuntas dan radikal, dengan bahasa yang praktis, bahwa Allah telah mengutus manusia ke planet (Bumi) ini, sebagai agen untuk mengemban sebuah misi. Dengan menyadari hidup mengemban *Misi* sebagai *Agen* dari satu *Tuan* unntuk bekerja di bumi yang terbentang luas ini, kita jadi paham tentang makna hidup. Kita jadi paham, bahwa perjalanan misi kita sebagai agen ini (yaitu

⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Kencana: Jakarta, 2017 hal. 359

kehadiran kita di dunia ini) adalah episode yang paling menentukan dalam hidup kita (yang sesungguhnya tidak berhenti dengan berpisahnya badan dengan ruh kita nanti).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin meneliti pesan dakwah yang terdapat pada buku ini dengan judul **“Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku “Misi di Sebuah Planet” Karya Husain Matla, 2015”**

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini berpusat pada pesan dakwah ialah pesan Aqidah, Syari’ah, Akhlak. Diambil dari tujuh sub judul yang tercantum pada buku Misi di Sebuah Planet. Adapun sub judul tersebut adalah :

1. Menjalani Episode Penentuan
2. Percaya Pada Tuhan
3. Mengemban Misi
4. Misi, Resiko, dan Poros Hidup
5. Amanah Mulia: Jadi Agen
6. Mendapat Jatah “Nyawa”
7. Berdasar Panduan

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Apa saja pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam buku “Misi di Sebuah Planet” karya Husain Matla?
- B. Bagaimana analisis isi pesan dakwah dalam buku “Misi di Sebuah Planet” karya Husain Matla?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui apa saja pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam buku “Misi di Sebuah Planet” karya Husain Matla.
- B. Untuk mengetahui bagaimana analisis isi pesan dakwah dalam buku “Misi di Sebuah Planet” karya Husain Matla.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat di bedakan menjadi dua yaitu:

A. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini bisa menambah wawasan dan pemahaman terkait analisis isi pesan dakwah menggunakan Qalam untuk mengembangkan ilmu dakwah dan komunikasi.

B. Manfaat Praktis

Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat menjadi pembelajaran bagi penulis agar seterusnya lebih baik lagi dalam penulisan pesan dakwah, dapat tepat sasaran dan bermanfaat bagi para pembaca, dan sebagai informasi untuk akademi terkait karya tulis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini yaitu:

Bab I pendahuluan pada bab ini akan diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan laporan penulisan peneliti yaitu dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II kajian pustaka pada bab ini diuraikan beberapa poin diantaranya kajian penelitian terdahulu dengan kajian penelitian yang sekarang dan pada bab ini membahas tentang kajian teori yang terdiri dari pengertian analisis isi, pesan, dakwah, pesan dakwah, dan media dakwah.

Bab III metode penelitian pada bab ini terdapat pembahasan tentang objek penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data dan tehnik pengumpulan data.

Bab IV pembahasan pada bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V penutup pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan penulis maka penulis menentukan beberapa hasil penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian penulis.

Pertama, skripsi yang berjudul: “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Harmoni Semesta Karya Meyda Sefira dan Lutfiah Hayati” di tulis oleh Siti Komala mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2019). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pesan dakwah dalam buku Harmoni Semesta karya Meyda Sefira dan Lutfiah Hayati. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada metode penelitian analisis isi pesan dakwah dalam buku. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek penelitian yaitu pada buku. Penelitian terdahulu menggunakan buku Harmoni Semesta karya Meyda Sefira dan Lutfiah Hayati sedangkan penelitian sekarang menggunakan buku Misi di Sebuah Planet karya Husain Matla.

Kedua, skripsi yang berjudul: “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Meraih Bening Hati Dengan Manajemen Qolbu” di tulis oleh Caesar Nova Arrasyiid, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pesan dakwah dalam buku Meraih Bening Hati Dengan Manajemen Qolbu. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada metode penelitian analisis isi pesan dakwah dalam buku. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

terletak pada objek penelitian yaitu pada buku. Penelitian terdahulu menggunakan buku *Meraih Bening Hati Dengan Manajemen Qolbu* sedangkan penelitian sekarang menggunakan buku *Misi di Sebuah Planet* karya Husain Matla.

Ketiga, skripsi yang berjudul: “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku 17 Sekar Pupuh Anggoeun Di Sakola Karya Godi Suwarna” di tulis oleh Lalan Permana, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pesan dakwah dalam buku 17 Sekar Pupuh Anggoeun di Sakola Karya Godi Suwarna. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada metode penelitian analisis isi pesan dakwah dalam buku. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek penelitian yaitu pada buku. Penelitian terdahulu menggunakan buku 17 Sekar Pupuh Anggoeun di Sakola Karya Godi Suwarna sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Misi di Sebuah Planet* karya Husain Matla.

Keempat, skripsi yang berjudul: “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Buku Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan” di tulis oleh Venny Yunita, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) AR-Raniry Banda Aceh (2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pesan dakwah pada buku Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada metode penelitian analisis isi pesan dakwah dalam buku. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian

sekarang terletak pada objek penelitian yaitu pada buku. Penelitian terdahulu menggunakan buku Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan sedangkan penelitian sekarang menggunakan Misi di Sebuah Planet karya Husain Matla.

Tabel. 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian

No	Nama Peneliti dan judul penelitian	Tahun	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
1.	Siti Komala. Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Buku Harmoni Semesta Karya Meyda Sefira dan Lutfiah Hayati.	2019	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada metode penelitian analisis isi pesan dakwah dalam buku.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek penelitian yaitu pada buku. Penelitian terdahulu menggunakan buku Harmoni Semesta karya Meyda Sefira dan Lutfiah Hayati sedangkan penelitian sekarang menggunakan buku Misi di Sebuah Planet karya Husain Matla.

2.	Caesar Nova Arrasyiid. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Meraih Bening Hati Dengan Manajemen Qolbu.	2018	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada metode penelitian analisis isi pesan dakwah dalam buku.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek penelitian yaitu pada buku. Penelitian terdahulu menggunakan buku Meraih Bening Hati Dengan Manajemen Qolbu sedangkan penelitian sekarang menggunakan buku Misi di Sebuah Planet karya Husain Matla.
3.	Lalan Permana. Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku 17 Sekar Pupuh Anggoeun Di Sakola Karya Godi Suwarna.	2018	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada metode penelitian analisis isi pesan dakwah pada buku.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek penelitian yaitu pada buku. Penelitian terdahulu menggunakan buku 17 Sekar Pupuh

				Anggoeun di Sakola Karya Godi Suwarna sedangkan penelitian sekarang menggunakan Misi di Sebuah Planet karya Husain matla.
4.	Venny Yunita. Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Buku Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan	2018	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pada metode penelitian analisis isi pesan dakwah pada buku	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek penelitian yaitu pada buku. Penelitian terdahulu menggunakan buku Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan sedangkan penelitian sekarang menggunakan Misi di Sebuah Planet karya Husain Matla.

2.2 Kajian Teori

A. Analisis Isi

Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks).

Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film dan televisi) menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, menggunakan pesan, dan perkembangan (tren) dari suatu isi. Salah satu ilustrasi penelitian komunikasi yang menggunakan metode analisis isi ini adalah studi yang dilakukan oleh Benoit, Stein, dan Hansen.⁵ Analisis isi dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Dalam analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.⁶

Analisis isi (*content analysis*) di artikan oleh Atherton dan Klemmack sebagai studi tentang arti komunikasi verbal. Bahan yang dijadikan sumber data untuk analisis isi tidak hanya bahan pidato, tetapi juga dapat berupa buku harian, surat catatan kasus, dan sebagainya.⁷

Analisis isi dalam penelitian dilakukan untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakatnya pada waktu buku itu di tulis. Dalam analisis ini, seorang peneliti dapat

⁵Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Kencana: Jakarta, 2011, hal 10-11.

⁶Ibid, hal 40.

⁷Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakrya: Bandung, 2008, hal. 72

menghitung frekuensi munculnya suatu konsep tertentu, penyusunan kalimat menurut pola yang sama, kelemahan-kelemahan pola berpikir yang sama, cara menyajikan bahan ilustrasi dan lain-lain.

Dengan cara ini dapat dibandingkan antara satu buku dengan buku lain dalam bidang yang sama, baik berdasarkan perbedaan waktu penulisannya maupun mengenai kemampuan buku-buku tersebut dalam mencapai sasarannya sebagai bahan yang disajikan kepada masyarakat atau sekelompok masyarakat tertentu.⁸

Analisis isi melibatkan aspek-aspek penting isi pesan yang dinilai baik di tingkat publikasi cetak atau dari internet antara individu dan individu yang lain.⁹

Metode analisis isi pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Sedangkan menurut Berelson, yang kemudian diikuti oleh Kerlinger, analisis isi didefinisikan sebagai suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak (Wimmer & Dominick).¹⁰

Analisis isi menurut Eriyanto didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi.¹¹

⁸Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, Bumi Aksara: Jakarta, 2015, hal. 269

⁹Rosli Mohammed dan Burhan Bungin, *Audit Komunikasi*, Kencana: Jakarta, 2015, hal. 74

¹⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, RajaGrafindo Persada: Jakarta, 2004, hal. 134

¹¹Akhyar Anshori, Abrar Adhani, Dkk., *Komunikasi Politik di Indonesia*, Buku Litera: Yogyakarta, 2019, hal. 24

B. Pesan Dakwah

1. Pesan

Pesan yang di maksud dalam komunikasi dakwah adalah yang di sampaikan dai kepada mad'u. Dalam istilah komunikasi pesan juga disebut dengan *message*, *content*, atau informasi. Berdasarkan cara penyampaiannya, pesan dakwah dapat disampaikan lewat tatap muka atau dengan menggunakan sarana media.¹²

Pesan merupakan titik sentral dalam proses komunikasi. Pesan juga merupakan perwakilan dari *image* serta tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Pesan merupakan titik temu antara *sender* dan *receiver*. Cagara bahkan menegaskan bahwa pesan merupakan sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Penyampaiannya bisa melalui tatap muka maupun melalui media komunikasi.¹³ Pesan juga merupakan hasil dari proses pembuatan sandi, gagasan/ide oleh komunikator dinyatakan dalam bentuk pesan (dapat berupa lisan atau tulisan).¹⁴

2. Dakwah

Dakwah menurut makna bahasa adalah *seruan*. Adapun menurut makna syariah dakwah adalah seruan kepada manusia untuk memeluk dan mengamalkan Islam serta melakukan kemakrufan dan mencegah kemungkaran. Dakwah juga dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mengubah masyarakat baik pemikiran, perasaan maupun sistem

¹²Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, Remaja Rosdakarya: Bandung, 2010, hal 97-98

¹³Rulli Nasrullah, *Komunikasi Antarbudaya: Di Era Budaya Siberia*, Kencana: Jakarta, 2012, hal 40

¹⁴Prietsaweny Riris T Simamora, *Komunikasi Organisasi*, Yayasan Kita Menulis: Medan, 2021, hal. 38

aturannya dari masyarakat jahiliah ke masyarakat Islam. Terkait dengan dakwah ini Allah SWT berfirman:¹⁵



“Serulah manusia ke jalan Tuhanmu dengan hikmah (hujjah) dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang lebih baik (QS an-Nahl [16]: 125)¹⁶

Untuk memahami dakwah secara terminologi (istilah), para ahli (ulama) telah memberikan batasan sesuai dengan sudut pandang mereka masing-masing. Dari sekian banyak definisi yang dikemukakan para ahli, beberapa definisi berikut ini dianggap dapat mewakili (*representative*) dari definisi yang ada.

a. Syaikh Ali Mahfuzh mendefinisikan dakwah sebagai berikut :

Mendorong (memotifasi) manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk dan menyuruh mereka berbuat makruf dan mencegah dari perbuatan mungkar agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

b. Menurut A. Hasjmy, dakwah islamiyah yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariat Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah itu sendiri.

¹⁵Arief B. Iskandar, *Materi Dasar Islam, Islam mulai akar hingga daunnya*, Al Azhar Press: Bogor, 2010, hal. 184

¹⁶ The Holly Qur'an Alfatih, 2012, Q.S An-Nahl 16:125, Insan Media Pustaka: Bandung

- c. Menurut M. Arifin, dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman, terhadap ajaran agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur-unsur paksaan.
- d. Abdul Munir Mulkan, mengatakan bahwa dakwah adalah mengubah membumikan ajaran Islam menjadi kenyataan dalam kehidupan pribadi (*syahsiyah*), keluarga (*usrah*), masyarakat (*jama'ah*). Diharapkan semua segi kehidupan terwujudnya suatu tatanan kehidupan yang Islam. Tatanan yang diindikasikan oleh Al-Qur'an dan Sunnah merupakan syarat tegaknya ikhtiar realisasi *amr ma'ruf nahi mungkar*. Untuk mewujudkan hal itu maka aspek organisasi dan manajerial merupakan bagian tak terpisahkan dengan kegiatan dakwah.¹⁷
- e. Adapun M. Quraisy Shihab mendefinisikan dakwah sebagai sebuah seruan atau ajakan kepada situasi yang lebih baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan bukan sekadar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas.

¹⁷Abdullah, *Ilmu Dakwah*, Citapustaka Media: Bandung, 2015, hal. 11

f. Toha Yahya Umar mendefinisikan dakwah dengan mengajak manusia secara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.¹⁸

Dakwah juga merupakan upaya meningkatkan dan mewujudkan kesadaran puncak kemanusiaan, dan dalam rangka memanusiakan manusia hingga mencapai kebahagiaan hakiki bukan kebahagiaan semu yang bersifat sementara dan fatamorgana.¹⁹

Dakwah Islamiah adalah risalah yang bertujuan untuk merubah jiwa dan manusia supaya men-tauhidkan Allah, melaksanakan ibadat, berakhlak mulia serta kasih sayang antara satu sama lain yang tergabung keperluan-keperluan akhlak (mental), *makrifah* (cognitive), *ruhiyyah* (spiritual), *jasadiyyah* (fizikal), *maddiyyah* (material) dan sebagainya (Qazalba & Ismail).²⁰

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Sebaliknya, tanpa dakwah Islam akan semakin jauh dari masyarakat yang selanjutnya akan lenyap dari permukaan bumi.²¹

Substansi *da'wah* adalah suatu kegiatan mengajak atau menyeru umat manusia agar berada di jalan Allah (sistem Islami) yang sesuai *fitrah* dan ke-*hanif*-annya secara integral, baik melalui kegiatan lisan, tulisan atau kegiatan nalar dan perbuatan. Hal ini ditujukan sebagai

¹⁸Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, Deepublish: Yogyakarta, 2018, hal. 7

¹⁹Enjang AS, Dkk., *Dakwah multi Perspektif*, Madrasah Malem Reboan (MMR) & Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M UIN Sunan Gunung Djati: Bandung, 2018, hal. 1-3

²⁰Sri Wahyuningsih, *Film dan Dakwah*, Media Sahabat Cendekia: Surabaya, 2019, hal 59

²¹Mohammad Hasan, *Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, Salsabila Putra Pratama: Surabaya, 2013, hal. 20

upaya muslim dalam mengejawantahkan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran prinsipil dan universal (*al-khair*) yang sesuai dengan budaya sehari-hari (*al-ma'ruf*) serta berupaya mencegah dan menjauhkan hal-hal yang memang secara fitri ditolak dan diingkari oleh nurani (*al-munkar*) demi terwujudnya *khair ummah*. Dengan demikian, hakikat dakwah pada dasarnya merupakan upaya mengajak dan mengembalikan manusia pada fitrah dan ke-*hanif*-annya secara integral.²²

Setiap muslim diwajibkan menyampaikan dakwah Islam kepada seluruh umat manusia, sehingga mereka dapat merasakan ketentraman dan kedamaian. Dasar hukum kewajiban dakwah tersebut banyak disebutkan dalam Al Qur'an. Di antaranya adalah surat Ali Imran ayat 104 yaitu:²³



“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”. (Q.S Ali Imran : 104)²⁴

Perintah wajib berdakwah juga diisyaratkan dalam hadis di antaranya:

Dari Abdullah bin Amr *radhiyallahu ta'ala 'anhu*, bahwa Nabi *Sahalallahu 'Alaihi wa Sallam* bersabda,

²²Asep Muhyidin, Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, Pustaka Setia:Bandung, 2002, hal. 23
²³Fahrurrozi, Faizah, Kadri, *Ilmu Dakwah Edisi Pertama*, Prenadamedia Group: Jakarta, 2019, hal. 36
²⁴ The Holly Qur'an Alfatih, Q.S Ali Imran 3:104

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“Sampaikanlah dariku wahyu hanya satu ayat.” (HR. Bukhari)²⁵

Jadi, dapat di ambil kesimpulan dakwah merupakan suatu kegiatan ajakan atau seruan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku yang dilaksanakan secara sadar dan berencana dalam usaha memengaruhi orang lain baik secara individual maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu kesadaran internal dan sikap serta penghayatan dalam pengalaman ajaran agama dengan penuh pengertian tanpa paksaan.²⁶

3. Pesan Dakwah

Pesan (message) dakwah adalah isi yang disampaikan oleh seorang da'i (communicator) kepada mad'u (communikan) dalam proses dakwah adalah pesan-pesan yang bersumber dari kitab suci Al-Quran. Maksudnya ialah para Rasul yang menyampaikan syari'at-syari'at Allah kepada manusia.²⁷

Pesan dakwah adalah kalimat atau kata-kata yang berbentuk paragraf yang memiliki muatan dakwah. Pesan dakwah tersebut bertujuan untuk menjadi pegangan bagi orang beriman dalam menjalani kehidupan dunia ini. Sementara menurut al-Bayanuny, yang dikutip oleh Tata Sukayat pesan dakwah yaitu al-Islam, disampaikan dai kepada

²⁵Bahrum Subagia, *Fikih Dakwah & Pemikiran Dakwah di Indonesia*, Pustaka Melek: Bogor, 2013, hal. 9

²⁶Kahatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah*, Amzah: Jakarta, 2007, hal. 27

²⁷Desti Nurhayati, *Pesan Dakwah Dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El Shirazy*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan: Lampung, 2019, hal. 12

seluruh manusia. Yang dimaksud al-Islam dalam pandangan al-Bayanuny ini ialah segala aspek kehidupan yang diatur oleh agama Islam.²⁸

Untuk membedakan pesan dakwah dengan pesan lainnya, maka perlu dikenali karakteristik pesan dakwah yang bersifat verbal maupun non-verbal.

a. Mengandung unsur kebenaran

Karakteristik pertama dan utama dalam pesan dakwah islam adalah adanya kebenaran dalam setiap pesan yang disampaikan. Berbeda dengan komunikasi dimana dalam prosesnya mengandung unsur yang tidak benar atau negatif.

b. Membawa pesan perdamaian

Sesuai dengan namanya, Islam yang berkata dasar dalam artinya damai, perdamaian menjadi unsur penting yang harus dikembangkan dalam penyampaian pesan dakwah.

c. Tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal

Pesan dakwah hendaknya disampaikan dalam konteks lokalitas dan mad'u yang menerima pesan. Dengan cara tersebut, pesan dakwah akan mudah diterima oleh masyarakat karena sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

d. Memberikan kemudahan bagi penerima pesan

Memberikan kemudahan dalam menyampaikan pesan dakwah merupakan sesuatu yang dianjurkan dan bahkan menjadi tujuan syari'at Islam.

²⁸Fahmi Mujahid Abdul Aziz, *Pesan Dakwah Dalam Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy (Analisis Wacana Kritis)*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati: Bandung, 2020, hal. 9

e. Mengapresiasi adanya perbedaan

Dalam realitas tidak bisa dipungkiri bahwa setiap individu atau setiap muslim diciptakan oleh Allah SWT berbeda-beda. Tidak ada di dunia ini manusia yang memiliki kesamaan antara satu dengan yang lain.

Pesan dakwah yang memenuhi sejumlah karakter di atas dapat semakin meneguhkan keimanan seorang Muslim. Kehebatan Allah SWT, yang disajikan dalam dakwah tidak akan berpengaruh secara maksimal jika salah dalam memilih metode penyampaiannya.²⁹

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi *maddah* dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.³⁰ *Maudu* atau pesan dakwah adalah pesan-pesan, materi atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh dai (subyek dakwah) kepada *mad'u* (objek dakwah), yaitu keseluruhan ajaran Islam, yang ada di dalam Katabullah maupun Sunnah Rasul-Nya, atau disebut juga al-haq (kebenaran hakiki) yaitu al-Islam yang bersumber Al-Qur'an (lihat Q.S Al-Isra {17}:105).

Materi dakwah islam berasal dari seluruh ajaran Islam. Secara umum Wahyu Ilahi mengklasifikasi materi dakwah ke dalam tiga masalah pokok sebagai berikut:³¹

a. Aqidah (keimanan)

Aqidah adalah pokok kepercayaan dalam ajaran islam. Aqidah Islam disebut tauhid dan merupakan inti kepercayaan. Tauhid adalah

²⁹Salami, *Pesan Dakwah Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia*, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN): Bengkulu, 2020, hal. 19-20

³⁰Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Kencana: Jakarta, 2006, hal. 24

³¹Fahrurrozi, Faizah, Kadri, *Ilmu Dakwah Edisi Pertama*, hal. 92-93

suatu kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam Islam, aqidah merupakan tekad batiniah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Masalah aqidah ini secara garis besar ditunjukkan oleh Rasulullah artinya: Iman ialah Engkau percaya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir dan Percaya adanya ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk (H.R muslim).

Cakupan materi dakwah dalam bidang aqidah bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani, akan tetapi materi dakwah juga meliputi masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya misalnya syirik atau menyekutukan adanya Tuhan, ingkar adanya Tuhan dan lain sebagainya.

Secara umum pembahasan aqidah tauhid atau keimanan telah tertuang dalam rukun iman hal ini berkaitan dengan rukun iman yang iman dalilnya ditemukan didalam al-Qur'an. Ayat-ayat al-Qur'an yang turun pada periode Mekkah umumnya berkaitan dengan keimanan dan akhlak.

b. Syari'ah

Syari'ah adalah keseluruhan hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam Islam baik hubungan antara manusia dengan Tuhan maupun antara manusia dengan manusia. Dalam Islam, syariat berhubungan erat dengan amal lahir atau nyata dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya dan mengatur antara sesama manusia. Materi

dakwah yang menyajikan unsur syariah harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, *mubah* (dibolehkan), dianjurkan (*mandub*), *makruh* (dianjurkan supaya tidak dikerjakan), dan *haram* (dilarang).

c. Akhlak (budi pekerti)

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab jamak dari *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dengan perkataan *kholqun* yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan *khaliq* yang berarti pencipta dan *makhluk* yang berarti yang di ciptakan. Sedangkan secara terminologi pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia.

Akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja yaitu untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman akan tetapi akhlak merupakan penyempurna keimanan dan keislaman seseorang.

Sementara Quraish Shihab, mengklasifikasikan pokok-pokok materi dakwah tercantum dalam tiga hal yaitu *pertama*, Memaparkan ide-ide agama sehingga dapat mengembangkan gairah generasi muda untuk mengetahui hakekatnya melalui partisipasi positif mereka. *Kedua*,

Sumbangan agama ditujukan kepada masyarakat luas yang sedang membangun, khususnya dibidang sosial ekonomi dan budaya. *Ketiga*, Studi tentang pokok-pokok agama yang menjadikan landasan bersama demi terwujudnya kerjasama antar agama tanpa mengabaikan identitas masing-masing. Materi dakwah yang disampaikan harus mampu membangun peradaban baru, yakni peradaban yang menghormati hak-hak asasi manusia, menumbuhkan rasa nasionalisme terhadap bangsa, dan memerangi segala bentuk diskriminasi dan kekerasan kepada umat manusia.³²

Salah satu dakwah yang paling banyak berperan bagi perkembangan Islam adalah dakwah *bil qalam* (dakwah dengan karya tulis). Tanpa tulisan peradaban dunia akan lenyap dan punah. Kita mengetahui dan banyak belajar dari berbagai macam tulisan yang sangat membantu dalam memberikan pengetahuan dan informasi, begitupun dengan dakwah melalui tulisan ini kita banyak mengetahui berbagai macam ajaran-ajaran agama yang menjadi pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Terdapat banyak tulisan yang dibuat dalam rangka berdakwah, seperti tulisan ilmiah, fiksi, cerita, cerita pendek, serta tulisan-tulisan lain. Dengan metode dakwah melalui tulisan, penulis dapat menggapai banyak sekali elemen masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa dengan menggunakan bahasa yang disesuaikan dengan usia masing-masing sasaran dakwah.³³

³²Ibid, hal. 95-98

³³M.Akbar, *Analisis Isi Pesan dakwah Pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahma El Shirazy*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah: Palembang, 2018, hal. 4

4. Media dakwah

Media dakwah adalah sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Daddy Mulyana menyebutkan bahwa media bisa merujuk pada alat maupun bentuk pesan, baik verbal maupun nonverbal, seperti cahaya dan suara. Saluran juga bisa merujuk pada cara penyajian, seperti tatap muka (langsung) atau lewat media, seperti surat kabar majalah, radio, telpon, dan televisi. Media dakwah sifatnya membantu dan mempermudah penyampaian pesan materi dakwah. Media dakwah diklasifikan juga menjadi tiga kelompok, yaitu media terucap (*the spoken words*) yaitu alat yang bisa mengeluarkan bunyi. Media tertulis (*the printed writing*) yaitu media berupa tulisan atau cetakan. Media pendengar (*the audio visual*) yaitu media yang berisi gambar hidup, bisa dilihat dan didengar.³⁴

Dakwah mestinya tidak hanya terkonsentrasi pada dakwah lisan seperti, khutbah atau ceramah, mengemas dakwah dalam bentuk buku mesti digalakkan. Hal ini diperlukan mengingat begitu besarnya pengaruh buku dalam perkembangan dakwah. Dakwah dengan lisan mungkin mampu menggugah hati orang-orang yang mendengarkannya, namun itu bersifat temporal, seiring berjalannya waktu esensi dakwah mulai kehilangan pengaruh pada jiwa seseorang. Berbeda halnya dengan dakwah melalui tulisan, seperti buku, mampu menanamkan pesan dakwah secara permanen di dalam jiwa pembaca.

³⁴Salami, *Pesan Dakwah Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia*, hal. 28-29

Media dakwah yang banyak di gunakan untuk melaksanakan dakwah adalah media tertulis yaitu karya tulis buku dalam menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak.

Buku diartikan sebagai kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu bagian dan diisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman.³⁵

Buku sebagai media dakwah dianggap begitu penting karena dengan adanya buku mampu untuk memberikan pemahaman dan perubahan kepada pembaca ke arah yang lebih baik lagi. Dakwah dengan buku juga cukup efektif, dengan buku seseorang dapat memperoleh banyak ilmu pengetahuan terutama dalam mempelajari agama Islam. Dapat memanfaatkan waktu luang dengan belajar dan menambah ilmu dan tsaqofah Islam dengan sumber-sumber yang telah di sajikan pada buku setelah itu dapat dilakukan pengkajian terhadap ajaran-ajaran islam

³⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hal. 358

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang seringkali digunakan untuk mengkaji pesan-pesan dakwah, dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mencari makna kata atau kalimat, serta makna tertentu yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Metode analisis isi digunakan untuk menelaah isi dari suatu dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah buku “Misi di Sebuah Planet”.

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena: fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.³⁶

3.2 Objek Penelitian dan Waktu Penelitian

Objek penelitian adalah tempat memperoleh data, dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah buku “Misi di Sebuah Planet”, sedangkan unit analisisnya adalah paragraf-paragraf atau kalimat-kalimat yang berkaitan dengan pesan dakwah yang terdapat pada buku “Misi di Sebuah Planet”.

³⁶Muri Yusuf, *Metode penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Kencana: Jakarta, 2014, hal. 329

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2022 dalam waktu sekitar tiga bulan.

3.3 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁷

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa teknik pustaka (studi pustaka). Menurut M. Nazir studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Studi kepustakaan yaitu mengadakan penelitian dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian.³⁸

Selain itu teknik yang digunakan adalah teknik catat, karena datanya berupa teks. Sedangkan langkah-langkah pengumpulan data yaitu membaca berulang-ulang buku Misi di Sebuah Plaet kemudian mencatat kalimat-kalimat yang mengandung nilai pesan dakwah.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta: Bandung, 2013, hal. 225

³⁸Winiarti Prastiwi dan Yessi Frecilia, "*Metode Studi Pustaka*", 2014

https://widuri.raharja.info/index.php?title=Metode_Studi_Pustaka . Diakses Pada Tanggal 09 Desember 2021 Pada Pukul: 15.50.

Pada penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu:

A. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpul data.³⁹

Data primer dari penelitian ini adalah teks-teks yang berupa kutipan ataupun paragraf yang mengandung pesan dakwah dalam buku “Misi di Sebuah Planet” karya Husain Matla. Data tersebut dikumpulkan sesuai dengan analisis isi yang mengupas suatu teks dengan objektif untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi.

B. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁰

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa studi dokumentasi dengan mengumpulkan buku-buku penelitian, buku dakwah, dan buku komunikasi yang menunjang atau berhubungan dengan judul yang diteliti.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah upaya

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 137

⁴⁰Ibid, hal. 137

untuk mengungkapkan makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.⁴¹

Teknik analisis data kualitatif akan tergantung pada jenis dan tujuan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif antara lain adalah: menemukan potensi dan masalah; memahami makna dan keunikan objek yang diteliti; memahami proses dan atau interaksi sosial; memahami perasaan orang lain; mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis; memastikan kebenaran data; meneliti sejarah perkembangan.⁴²

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang di pilih.⁴³ Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi menggunakan pesan, dan perkembangan (tren) dari suatu isi.⁴⁴ Analisis isi dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Dalam analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.⁴⁵

Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks).

Penggunaan analisis isi terdapat dalam tiga aspek. *Pertama*, analisis isi

⁴¹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Literasi Media Publishing: Yogyakarta, 2015, hal. 98-99

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi*, Alfabeta: Bandung, 2018, hal. 308

⁴³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 134

⁴⁴Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metode untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, hal. 10-11

⁴⁵Ibid, hal 40.

ditempatkan sebagai metode utama. *Kedua*, analisis isi dipakai sebagai salah satu metode saja dalam penelitian. Penelitian menggunakan banyak metode (survey, eksperimen) dan analisis isi menjadi salah satu metode. *Ketiga*, analisis isi di pakai sebagai bahan pembandingan untuk menguji kesahihan dari kesimpulan yang telah didapat dari metode lain. Peneliti telah memperoleh data yang diperoleh dari metode lain (survey, eksperimen dan sebagainya) dan menggunakan analisis isi untuk mengecek apakah kesimpulan yang dibuat oleh peneliti sah atau tidak dalam hal ini didukung oleh temuan dalam analisis isi.⁴⁶

pada tahapan ini peneliti menampilkan pesan dakwah berdasarkan pokok-pokok ajaran Islam yaitu Akidah, Syariah, Akhlak.⁴⁷ Setelahnya di kelompokkan untuk memisahkan pesan dakwah berdasarkan pesan akidah, syariah, dan akhlak. Sehingga pesan dakwah pada buku Misi di Sebuah Planet akan dianalisis berdasarkan pengelompokan tersebut.

⁴⁶Ibid, hal, 10-11

⁴⁷Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hal. 284